

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan juga memberikan pengetahuan tentang kesehatan dan cara menjaga kesehatan tubuh, serta memperkenalkan berbagai jenis olahraga yang bisa dilakukan. Dengan mempraktikkan olahraga, siswa dapat meningkatkan kemampuan fisik dan kesehatannya, serta membentuk karakter yang kuat dan disiplin. Pelajaran ini juga dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan sosial seperti kerjasama, komunikasi, dan toleransi terhadap perbedaan. Oleh karena itu, pembelajaran jasmani dan kesehatan sangat penting dalam menunjang pembentukan siswa yang sehat dan berkualitas. Pembelajaran merupakan pelajaran pengetahuan, kemampuan serta kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari suatu generasi ke generasi selanjutnya lewat pelajaran, pelatihan ataupun penelitian (Mashud, 2015). Pendidikan jasmani adalah bagian penting dari pendidikan yang mengembangkan kemampuan melalui gerakan untuk mencapai kesehatan dan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan jasmani mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan (Nopiyanto & Raibowo, 2019). Pelajaran pembelajaran jasmani dan kesehatan

ialah salah satu media guna menekan pertumbuhan keahlian motorik, keahlian fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai- nilai (perilaku, mental, emosional, spritual, social) dan pembiasaan pola hidup sehat (Samsudin, 2014). Dengan pelajaran pembelajaran jasmani dan kesehatan siswa bakal mendapatkan kesan individu yang kreatif, inovatif, serta mempunyai kebugaran jasmani dan hidup sehat.

Kualitas pendidikan pembelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti guru, siswa, sarana dan prasarana, evaluasi, serta suasana di kelas. Di antara faktor-faktor tersebut, kedudukan guru sangatlah penting dalam mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar pembelajaran jasmani. Seorang guru tidak hanya harus mampu mendidik, tetapi juga diharapkan dapat berperan sebagai fasilitator dan motivator.

Seorang guru PJOK harus memiliki kreativitas dalam menyampaikan materi pembelajaran agar tidak monoton bagi siswa. Selain itu, seorang guru juga harus mampu membangkitkan minat pada diri siswa agar siswa tertarik pada mata pelajaran yang diampunya. Dengan demikian, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan meningkatkan keterampilan olahraga serta kesehatannya.

Selain faktor guru, faktor siswa juga turut berperan penting dalam kualitas pembelajaran jasmani dan kesehatan di sekolah. Siswa yang memiliki

kesadaran dan motivasi yang tinggi dalam belajar jasmani dan kesehatan akan dapat mencapai hasil yang lebih baik dalam proses pembelajaran.

Faktor sarana dan prasarana juga memegang peranan penting dalam kualitas pembelajaran jasmani dan kesehatan di sekolah. Sarana dan prasarana yang memadai dapat membantu siswa dalam melaksanakan kegiatan olahraga dan pembelajaran dengan lebih optimal.

Evaluasi juga merupakan faktor penting dalam kualitas pembelajaran jasmani dan kesehatan di sekolah. Evaluasi yang baik dapat membantu guru dalam mengukur pencapaian siswa serta mengetahui apakah materi yang disampaikan sudah tepat dan efektif atau masih perlu diperbaiki.

Terakhir, suasana di kelas juga memegang peranan penting dalam kualitas pembelajaran jasmani dan kesehatan di sekolah. Suasana yang kondusif dan nyaman dapat membantu siswa merasa lebih terbuka dan mudah menerima materi pembelajaran serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendidikan pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan bisa berlangsung secara efisien jika sarana dan prasarana yang sesuai dengan materi terpenuhi serta bisa dimanfaatkan secara optimal buat pencapaian tujuan pendidikan. Sarana prasarana berperan penting guna menunjang keberlangsungan proses pendidikan terhitung pada saat pendidikan olahraga (Pratama, 2020).

Sarana pendidikan jasmani merupakan segala sesuatu yang tidak permanen dan dapat dibawa kemana-mana. Sarana dapat berbentuk benda

bergerak dan tidak bergerak pada umumnya berbentuk kecil dan bisa dipindah-pindah. Contohnya seperti, bola sepak, bola basket, bola voli, raket, kok, lembing, tolak peluru, cakram, bola tenis, pemukul, tongkat dan balok.

Dalam pembelajaran jasmani dan kesehatan prasarana olahraga didefinisikan sebagai suatu yang memudahkan ataupun memperlancar proses pembelajaran jasmani dan kesehatan. Salah satu sifat yang dimiliki oleh prasarana olahraga yakni sifatnya relatif permanen ataupun semi permanen (sulit untuk di pindah) (Mustafa & Winarno, 2020). Contoh seperti, lapangan voli, lapangan basket, lapangan sepak bola, lapangan bulutangkis, dll.

Menurut Anugrah & Saifuddin (2013) Menurut Dermawan Anugrah & Saifuddin (2013), sarana olahraga adalah hal yang menjadi penunjang utama dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani, sedangkan prasarana adalah hal yang menunjang pelaksanaan kegiatan dengan sifat yang relatif permanen. Sarana dan prasarana olahraga memiliki peran penting dalam mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran jasmani dan kesehatan siswa. Ketersediaan sarana olahraga yang memadai akan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Hal ini dikarenakan hampir semua cabang olahraga yang dipelajari dalam mata pelajaran jasmani dan kesehatan membutuhkan sarana olahraga yang berbeda-beda, sehingga ketiadaan sarana dan prasarana yang mencukupi dapat menghambat pembelajaran.

Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang memadai guna mendukung proses pembelajaran jasmani dan kesehatan. Hal ini akan membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih optimal serta meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, dengan adanya fasilitas olahraga yang memadai, siswa juga akan dapat mengembangkan kemampuan fisiknya dengan lebih optimal dan memperoleh manfaat kesehatan yang lebih baik.

Berdasarkan sesuai pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui keberadaan, kondisi Kelengkapan sarana dan Prasarana pendidikan jasmani tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jombang Kabupaten Jember. sarana dan prasarana pendidikan jasmani ialah penunjang tercapainya pembelajaran pendidikan jasmani sehingga berjalan dengan efektif dan efisien. Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah merupakan metode atau cara untuk mengetahui jumlah keberadaan, kondisi kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah. jika kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani kurang baik, maka akan banyak hambatan yang akan dihadapi oleh guru pendidikan jasmani, seperti peserta didik kurang bersemangat untuk beraktivitas buat melakukan kegiatan olahraga, pengambilan data kurang objektif dan guru akan terhambat dalam menyampaikan materi pendidikan jasmani.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, masalah yang akan diteliti adalah terkait dengan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga di SD Negeri Se-Kecamatan Jombang Kabupaten Jember. Masalah tersebut dapat diidentifikasi menjadi dua poin utama, yaitu:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga di SD Negeri Se-Kecamatan Jombang Kabupaten Jember. Hal ini berkaitan dengan keberadaan fasilitas pendidikan jasmani olahraga yang ada di setiap SD Negeri di wilayah tersebut. Apakah fasilitas tersebut sudah tersedia dan memadai atau masih kurang.
2. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga di SD Negeri Se-Kecamatan Jombang Kabupaten Jember. Hal ini berkaitan dengan kualitas dan kondisi dari fasilitas pendidikan jasmani olahraga yang ada di setiap SD Negeri di wilayah tersebut. Apakah fasilitas tersebut masih layak digunakan atau sudah perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan usaha untuk menetapkan batasan permasalahan yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat fokus dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan dengan topik penelitian

tersebut. Dalam penelitian Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga di SD Negeri Se-Kecamatan Jombang Kabupaten Jember, batasan masalahnya adalah terfokus pada kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga di SD Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Jombang, Kabupaten Jember. Dengan batasan masalah tersebut, peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga di wilayah tersebut, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih spesifik dan relevan dalam meningkatkan kualitas pendidikan jasmani olahraga di SD Negeri di wilayah tersebut.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, dapat di temukan rumusan masalah pada peneliti adalah Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga yang ada di SD Negeri Se-Kecamatan Jombang Kabupaten Jember?

#### **1.5 Tujuan Masalah**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SD Negeri yang terdapat di kecamatan Jombang, Kabupaten Jember. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai fasilitas-fasilitas yang tersedia di sekolah-sekolah

tersebut, seperti lapangan olahraga, lapangan basket, lapangan voli, alat-alat kebugaran, dan lain sebagainya. Dengan mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SD Negeri se-kecamatan Jombang, Kabupaten Jember, maka dapat diketahui kekurangan-kekurangan yang ada dalam hal fasilitas tersebut. Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan fasilitas yang ada di sekolah-sekolah tersebut, sehingga dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran jasmani dan olahraga yang lebih efektif dan efisien bagi siswa.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.
2. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan positif bagi pihak sekolah bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga merupakan salah satu faktor penunjang keefektifan pembelajaran penjas



## 1.7 Definisi Operasional

1. Survei sarana dan prasarana pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sarana dan prasarana tersebut masih layak untuk di gunakan dalam proses pembelajaran.
2. Sarana pendidikan jasmani merupakan segala sesuatu yang tidak permanen dan dapat di bawa kemana-mana. Sarana dapat berbentuk benda bergerak dan tidak bergerak pada umumnya berbentuk kecil dan bisa dipindah-pindah. Contohnya seperti, bola sepak, bola basket, bola voli, raket, kok, lembing, tolak peluru, cakram, bola tenis, pemukul, tongkat dan balok.
3. Sarana olahraga dapat debedakan menjadi 2 kelompok yaitu:
  - a) Peralatan (apparatus) merupakan salah satu jenis sarana pendidikan jasmani yang berupa alat atau perlengkapan yang digunakan dalam berbagai jenis olahraga atau aktivitas fisik, seperti peti loncat, palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, kuda-kuda, dan lain sebagainya.
  - b) Perlengkapan (device), yaitu
    - 1) Sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya net, bendera untuk tanda, garis batas dan lain-lain.
    - 2) Sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya bola, raket, pemukul dan lain-lain.

4. Prasarana olahraga ruang terbuka merupakan prasarana olahraga yang dirancang untuk memberikan fasilitas latihan bagi cabang-cabang olahraga yang umumnya dilakukan di ruang terbuka. Contoh, cabang olahraga atletik, sepak bola, renang, panahan, balap sepeda, hockey, dan baseball.
5. Prasarana olahraga ruang tertutup merupakan prasarana yang disediakan untuk cabang-cabang olahraga yang biasa atau harus diselenggarakan di ruangan tertutup. Contoh, bulutangkis, tenis meja, angkat besi, binaraga, karate, tinju, silat, gulat, bilyard, bowling, catur, dan bridge.

